



Penjabat wali
 Kota Jogja, Sugeng Purwanto (lima dari kiri) berfoto bersama dengan sejumlah pemenang kompetisi Pemuda Pelopor dalam agenda penutupan gelaran Expo Karya Pemuda 2024 yang diinisiasi oleh Disdikpora Kota Jogja, Senin (28/10) malam.



Harian Jogja/Affi Annissa Karin

► EXPO KARYA PEMUDA 2024

Disdikpora Jogja Wadahi Potensi Pemuda

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kota Jogja resmi menutup gelaran *Expo Karya Pemuda 2024* di Plaza Malioboro, Senin (28/10). Kegiatan ini dilaksanakan selama tujuh hari sejak 22 Oktober 2024. Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi Santosa Asrori, menuturkan *Expo Karya Pemuda* merupakan upaya Disdikpora Kota Jogja dalam mewadahi bakat dan potensi pemuda di Kota Jogja. Salah satunya dalam bidang seni. Budi mengatakan pelajar SMA se-Kota Jogja diberi panggung untuk bisa menampilkan potensi seni dan budaya yang mereka miliki. Tak hanya itu, wirausahawan muda juga diberi wadah untuk bisa menampilkan sekaligus mempromosikan produk-produk UMKM mereka.

"Terdiri dari tiga sektor ekonomi kreatif, yakni fesyen, kerajinan dan

kuliner," ujar Budi, Senin malam.

Budi mengatakan *Expo Karya Pemuda 2024* diramaikan dengan gelaran *talk show*, *fashion show*, hingga parade musik. Dia mengatakan, *Expo Karya Pemuda 2024* merupakan hasil sinergi bersama 35 organisasi pemuda di Kota Jogja.

Jajarannya sengaja memilih Plaza Malioboro sebagai lokasi pelaksanaan. Sebab, lokasi ini merupakan tempat yang premium. Tentu saja, menarik perhatian pengunjung mal ataupun wisatawan yang tengah berwisata di Kota Jogja.

Di ajang ini, Disdikpora juga memberikan apresiasi pada stan UMKM terbaik. Selain itu, ada penghargaan bagi juara kompetisi Pemuda Pelopor hingga *Kejuaraan E-Sport 2024*. "Berbagai kegiatan ini menarik banyak pengunjung dan menarik perhatian pengunjung

mall," katanya.

Expo Karya Pemuda 2024 ditutup oleh Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto. Sugeng mengatakan kegiatan ini digelar bersamaan dengan Hari Sumpah pemuda yang jatuh pada 28 Oktober. Momentum ini bisa menjadi semangat bagi generasi muda untuk terus berkarya.

Di sisi lain, Sugeng mengatakan indeks pembangunan pemuda (IPP) di Kota Jogja terbilang tertinggi se-DIY bahkan di tingkat nasional. Menurutnya, ini tak lepas dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan dengan mendorong keterlibatan pemuda di Kota Jogja. "Harapan ke depan minimal IPP ini bisa dipertahankan untuk kemudian semakin ditingkatkan dan disempurnakan melalui komitmen bersama pemuda dan semua unsur," katanya. (Affi Annissa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005